



LAPORAN INOVASI DAERAH

Pemerintah Daerah: Kabupaten Banggai Kepulauan

Nomor Registrasi: 72.07-153811-2024



1. PROFIL INOVASI

1.1. Nama Inovasi

LACAK BENTOR, Layanan Cepat Aduan Informasi Kebakaran dan Tibumtranmas Berbasis Komunitas (Becak Motor)

1.2. Dibuat Oleh

Adi Stiven Maukar, S.Sos (satuan.polisi.pamong.praja)

1.3. Tahapan Inovasi

Implementasi

1.4. Inisiator Inovasi Daerah

OPD

1.5. Nama Inisiator

Harry Saputra Nursin, S.STP.,M.A.P

1.6. Jenis Inovasi

Non Digital

1.7. Klasifikasi Inovasi

Inovasi Perangkat Daerah

1.7. Bentuk Inovasi Daerah

Inovasi pelayanan publik

1.8. Asta Cita

Memperkuat penyelarasan kehidupan yang harmonis dengan lingkungan, alam, dan budaya, serta peningkatan toleransi antarumat beragama untuk mencapai masyarakat yang adil dan makmur.

1.9. Urusan Inovasi Daerah

ketenteraman, ketertiban umum, dan perlindungan masyarakat, Fungsi Penunjang lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

1.10. Rancang Bangun dan Pokok Perubahan Yang Dilakukan

satuan polisi pamong praja kabupaten banggai kepulauan merupakan salah satu lembaga penegak peraturan daerah dan penanganan masalah sosial yang dibentuk untuk mendukung tugas-tugas pemerintah daerah dalam menjaga ketertiban umum, kemandirian masyarakat, serta penanggulangan kebakaran. satuan polisi pamong praja kabupaten banggai kepulauan

merupakan lembaga pelayanan masyarakat yang dituntut harus memenuhi standar pelayanan minimum di setiap tahunnya, namun dalam hal ini masih terbentur dalam hal pemenuhan sarana dan prasarana pendukung dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia yang profesional dalam memenuhi pelayanan yang lebih baik.

satuan polisi pamong praja kabupaten banggai kepulauan dibentuk sebagai bagian dari upaya untuk memperkuat aparat penegak hukum ditingkat kabupaten. pembentukan ini sejalan dengan undang-undang nomor 23 tahun 2014 tentang pemerintah daerah yang mengatur tentang kewenangan pemerintah daerah dalam membentuk satuan satuan pengamanan dan penegak hukum lokal.

satuan polisi pamong praja kabupaten banggai kepulauan memiliki berbagai tugas penting antara lain menegakan peraturan daerah(perda) dan peraturan kepala daerah(perkada), mengawasi dan mengendalikan pelaksanaan peraturan tentang ketertiban umum dan keamanan masyarakat, melakukan penegakan terhadap pelanggaran yang berkaitan dengan peraturan daerah seperti pelanggaran terhadap tata ruang, perizinan usaha dan kegiatan sosial lainnya. serta menyediakan layanan penanggulangan kebakaran dan bencana alam diwilayah kabupaten banggai kepulauan.

dalam pelaksanaan, satuan polisi pamong praja bekerja sama dengan berbagai instansi pemerintah termasuk kepolisian dan dinas- dinas terkait kalaborasi ini penting untuk memastikan bahwa penegakan peraturan dan penanganan masalah sosial dilakukan secara efektif dan sinergis.

saat ini Satuan polisi pamong praja kabupaten banggai kepulauan menghadapi berbagai tantangan dalam penanganan aduan terkait pemadam kebakaran, penyelamatan dan ketertiban umum. penanganan aduan sering kali lambat, mengakibatkan keterlambatan respons terhadap insiden kebakaran dan situasi darurat lainnya. kurangnya koordinasi antara unit pemadam kebakaran tim penyelamatan dan penanganan ketertiban umum serta ketentraman masyarakat menghambat penyelesaian masalah secara efektif. proses penanganan aduan juga kurang transparan, sehingga masyarakat tidak mengetahui perkembangan dan tindak lanjut dari aduan mereka

1.11. Tujuan Inovasi Daerah

Tujuan yang hendak dicapai diklasifikasikan berdasarkan jangka waktu sebagai berikut:

1. Tujuan jangka pendek dengan perkiraan waktu selama 2 bulan, sebagai berikut:

- mempercepat proses penyampaian dan penyelesaian aduan masyarakat untuk mengurangi waktu tanggap terhadap masalah yang dilaporkan.
- memastikan bahwa komunitas bentor dapat dengan mudah memberikan informasi aduan masyarakat untuk mendapatkan penanganan yang efektif melalui LACAK BENTOR.
- mengumpulkan data yang akurat dan terkini mengenai aduan untuk keperluan pelaporan dan evaluasi awal.
- memfasilitasi koordinasi yang lebih baik antara unit-unit pelayanan publik dalam menangani aduan yang masuk.
- meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang penggunaan sistem BALAPOR untuk melaporkan aduan.

2. Tujuan jangka menengah dengan perkiraan waktu selama 6 bulan, sebagai berikut:

- mempercepat proses penanganan aduan masyarakat dengan mengurangi waktu respons dan penyelesaian .
- meningkatkan transparansi proses penanganan aduan sehingga masyarakat dapat melihat status dan perkembangan aduan secara real-time.
- meningkatkan koordinasi dan kolaborasi antar berbagai instansi pemerintah dan komunitas bentor dalam menangani aduan untuk memastikan solusi yang lebih holistik dan efektif.
- meningkatkan kualitas dan kepuasan pelayanan publik dengan menyediakan saluran komunikasi yang lebih mudah diakses dan responsif.
- mengumpulkan data aduan untuk analisis yang dapat membantu dalam pengambilan keputusan dan perencanaan kebijakan yang lebih baik.
- memastikan bahwa setiap aduan yang diterima diproses dan ditangani secara akuntabel erta memberikan umpan balik kepada masyarakat tentang tindak lanjut yang diambil.

3. Tujuan jangka panjang dengan perkiraan waktu selama 1 tahun dan seterusnya, sebagai berikut:

- mempercepat penanganan aduan masyarakat oleh pemerintah daerah dengan cara mengintegrasikan berbagai saluran aduan ke dalam satu sistem terpusat.
- menyediakan informasi yang jelas dan terbuka mengenai status dan tindak lanjut aduan masyarakat sehingga meningkatkan akuntabilitas pemerintah dalam menangani isu-isu publik.
- dengan mendapatkan umpan balik langsung dari masyarakat pemerintah dapat mengidentifikasi masalah yang perlu diperbaiki dan merancang kebijakan serta pelayanan yang lebih baik.
- mengoptimalkan koordinasi antar berbagai instansi pemerintah dalam menangani aduan masyarakat.

1.12. Manfaat Yang Diperoleh

- manfaat internal
 1. manfaat bagi satuan polisi pamong praja kabupaten banggai kepulauan, dengan menggunakan sistem pelayanan aduan masyarakat dapat diterima dan diproses dengan lebih cepat dibandingkan metode konvensional. ini membantu satuan polisi pamong praja merespon aduan dengan lebih efektif dan efisien.
 2. manfaat bagi pemerintah kabupaten banggai kepulauan, sistem informasi memungkinkan pemerintah untuk mengelola dan memproses aduan secara terpusat mengurangi beban administrasi manual dan meningkatkan kecepatan serta akurasi pemrosesan.
- manfaat external
 1. manfaat bagi masyarakat, masyarakat dapat mengajukan aduan kapan saja dari mana saja, melalui program LACAK BENTOR didukung oleh platform sistem BALAPOR tanpa harus mendatangi kantor pemerintah atau menunggu jam kerja, yang mempermudah proses pelaporan
 2. manfaat bagi lembaga external, lembaga external seperti lembaga pemerintah daerah, organisasi masyarakat sipil, dan instansi terkait lainnya dapat lebih mudah berkoordinasi dengan satuan polisi pamong praja dalam menangani aduan masyarakat. sistem informasi memungkinkan aliran informasi yang cepat dan akurat antara berbagai lembaga.

1.13. Hasil Inovasi

strategi percepatan pelayanan kolaboratif berbasis komunitas bentor berfokus pada peningkatan efisiensi dan efektivitas dalam menangani aduan masyarakat.

1. waktu tanggap terhadap aduan kebakaran dan masalah keamanan meningkat.
2. masyarakat lebih efektif dalam melaporkan kejadian melalui platform BALAPOR.
3. penurunan jumlah insiden kebakaran dan gangguan ketertiban masyarakat.
4. masyarakat lebih percaya kepada pihak berwenang dalam menangani aduan dan isu keamanan masyarakat.
5. LACAK BENTOR sebagai model untuk inovasi layanan publik di daerah lain.

1.14. Waktu Uji Coba Inovasi Daerah

21-10-2024

1.15. Waktu Implementasi

21-10-2024

1.16. Anggaran

-

1.17. Profil Bisnis

-

1.18. Dokumen HAKI

<https://res5.tuxedovation.com/cafe486eb5bc9fefcdc8b082bca6c42762bee8.pdf>

1.19. Penghargaan

1.20. Koordinat

kabupaten banggai kepulauan

1.21. Kematangan

86.00

2. INDIKATOR INOVASI

No.	Indikator SID	Informasi	Bukti Dukung
1.	Regulasi Inovasi Daerah	SK Kepala Daerah atau Keputusan yang ditandatangani oleh Kepala Perangkat Daerah atas nama Kepala Daerah	<ul style="list-style-type: none">• Pembentukan Pamong Inovasi
2.	Ketersediaan SDM Terhadap Inovasi Daerah	11-30 SDM	<ul style="list-style-type: none">• SK TIM LACAK BENTOR
3.	Dukungan Anggaran	Anggaran dialokasikan pada kegiatan penerapan inovasi pada dua tahun berturut-turut (T-1 dan T-0 atau T-1 dan T-2)	<ul style="list-style-type: none">• Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran
4.	Alat Kerja	Pelaksanaan kerja sudah didukung sistem informasi online/daring/Artificial Intelligence	<ul style="list-style-type: none">• DOKUMENTASI PELUNCURAN INOVASI LACAK BENTOR (Layanan Cepat Aduan Informasi Kebakaran dan Tibumtranmas Berbasis Komunitas Becak Motor)
5.	Bimtek Inovasi	Dalam 2 tahun terakhir pernah 1 kali kegiatan transfer pengetahuan (bimtek, sharing, FGD, atau kegiatan transfer pengetahuan yang lain)	<ul style="list-style-type: none">• SK TIM LACAK BENTOR DAN DAFTAR HADIR BIMTEK
6.	Integrasi Program Dan Kegiatan Inovasi Dalam RKPD	Pemerintah daerah sudah menuangkan program inovasi daerah dalam RKPD T-1, T-2 dan T0 (T0 adalah tahun berjalan)	<ul style="list-style-type: none">• Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2024
7.	Jejaring Inovasi	Inovasi melibatkan 5 Perangkat Daerah atau lebih	<ul style="list-style-type: none">• SK TIM LACAK BENTOR
8.	Replikasi	Tidak Dapat Diukur	Tidak Tersedia
9.	Pedoman Teknis	Telah terdapat Pedoman teknis berupa buku yang dapat diakses secara online atau berupa video tutorial.	<ul style="list-style-type: none">• LAPORAN AKHIR LACAK BENTOR
10.	Pelaksana Inovasi Daerah	Ada pelaksana dan ditetapkan dengan SK/Surat Penugasan/Surat Perintah Kepala Daerah	<ul style="list-style-type: none">• SK TIM LACAK BENTOR
11.	Kemudahan Informasi Layanan	Informasi layanan diperoleh melalui 3 atau lebih metode	<ul style="list-style-type: none">• AKUN FACEBOOK SATPOL PP BANGGAI KEPULAUAN

No.	Indikator SID	Informasi	Bukti Dukung
12.	Penyelesaian Layanan Pengaduan	lebih dari sama dengan 91%	<ul style="list-style-type: none"> • FACEBOOK SATPOL PP BANGGAI KEPULAUAN
13.	Keterlibatan aktor inovasi	Inovasi melibatkan 5 Aktor atau lebih	<ul style="list-style-type: none"> • Undangan FGD
14.	Kemudahan proses inovasi yang dihasilkan	Hasil inovasi diperoleh dalam waktu 2-5 hari	<ul style="list-style-type: none"> • PROYEK PERUBAHAN LACAK BENTOR
15.	Layanan Terintegrasi	Layanan telah terintegrasi dengan layanan lain pada program atau kegiatan lain pada satu unit organisasi atau dalam satu urusan pemerintahan.	<ul style="list-style-type: none"> • Lacak Bentor
16.	Kecepatan penciptaan inovasi	Inovasi dapat diciptakan dalam waktu 1-4 bulan	<ul style="list-style-type: none"> • LAPORAN AKHIR LACAK BENTOR
17.	Kemanfaatan Inovasi	Persentase peningkatan Jumlah Unit > 50%	<ul style="list-style-type: none"> • LAPORAN AKHIR LACAK BENTOR
18.	Monitoring dan Evaluasi Inovasi Daerah	Hasil laporan monev eksternal berdasarkan hasil penelitian/kajian/ analisis	<ul style="list-style-type: none"> • LAPORAN AKHIR LACAK BENTOR
19.	Sosialisasi Inovasi Daerah	Media Berita	<ul style="list-style-type: none"> • PELUNCURAN, SEMINAR SEKALIGUS PENANDATANGANAN KOMITMEN LACAK BENTOR
20.	Kualitas Inovasi Daerah	Memenuhi 5 unsur substansi	<ul style="list-style-type: none"> • BALAPOR LACAK BENTOR